

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL KELAS II PELAJARAN FIKIH MATERI SHOLAT

Mutmainnah^{1*}

MI NU Ma'rifatul Ulum 02, Kudus,

*Corresponding Penulis: Mutmainnah. e-mail addresses: ainarohim2020@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan hasil belajar siswa melalui media audio visual pada pelajaran Fikih materi sholat fardhu dan meningkatkan pengaruh media pembelajaran melalui media audio visual kelas II pelajaran Fikih materi sholat fardhu MI NU Ma'rifatul Ulum Mijen Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perncanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran fikih materi sholat fardhu. Hal ini terbukti pada ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus 40%, siklus I sebesar 70% kemudian meningkat lagi pada siklus II yaitu 85%. Selain itu media audio visual dapat meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing dan mengambil kesimpulan dari materi pelajaran. Sedangkan aktivitas siswa, siswa dapat memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru.

Kata kunci: *Media Audio Visual; Pembelajaran Fikih; Materi Solat Fardhu.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu bagian dari pendidikan agama Islam yang memiliki tujuan menumbuhkan iman dan taqwa melalui pemberian pengetahuan dan pengalaman dalam hal hukum Islam baik terkait ibadah ataupun muamalah. Pembelajaran fiqih bertujuan untuk mengajarkan murid agar terus berkembang sehingga bisa mengikuti dan menjawab setiap persoalan hukum yang sedang berjalan. Pendidik dalam hal ini dituntut untuk bisa memahamkan peserta didik terkait ilmu fiqih.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, media mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Dengan berkembangnya teknologi dan pengetahuan membuat perubahan yang sangat penting pada berbagai ruang gerak peradaban manusia, dalam segi budaya, asas produksi maupun pembelajaran, dengan sebab itu calon guru harus berbekal penguasaan terhadap IPTEK yang berkaitan dengan pembelajaran pada lembaga sekolah, agar pembelajaran dapat transfer pada peserta didik dengan maksimal dan mudah diingat di benak para murid yang mendapatkan materi dengan perantara media yang disampaikan guru terhadap para peserta didik.

Dalam kegiatan belajar dan mengajar perlu adanya media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses



belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Penggunaan media pada MI NU Ma'rifatul Ulum 02 mata pelajaran Fikih biasanya hanya menggunakan buku paket dan media gambar yaitu sebagai media dan menunjukkan secara langsung bagaimana teknik membaca dan mengamati, siswa hanya menerima pesan yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis, permasalahan di atas disebabkan oleh dominasi guru masih tinggi, peran guru dalam proses pembelajaran sebagai penyebar ilmu kurang berperan sebagai fasilitator, guru masih banyak tergantung pada buku, guru masih dominan menggunakan ceramah dan mencatat, guru kurang mengoptimalkan bekerja bersama-sama dan siswa dianggap lulus tes atau dapat mengerjakan tes tanpa memperhatikan aspek lain seperti ketrampilan siswa dalam kemampuan menganalisis masalah maupun mengomunikasikannya.

Demikian gambaran situasi pembelajaran saat ini yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, sebagai solusi dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang memadai. Media pembelajaran dapat meningkatkan proses dan hasil pengajaran adalah tentang taraf berfikir siswa. Hal tersebut juga sejalan dengan teori perkembangan mental Piaget, yang menambahkan bahwa terdapat tahap perkembangan mental seorang individu. Tahap manusia berfikir mengikuti tahap perkembangan berfikir dari kongkrit menuju abstrak.

Media audio visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Audio Visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dilihat dan didengar (Rohani, 2007). Media audio visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Tujuan dari penggunaan media audio visual di MI NU Ma'rifatul Ulum Mijen adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih menarik sehingga media pembelajaran ini mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik agar pembelajaran berjalan secara maksimal. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dilakukanlah penelitian guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media audio visual kelas II pelajaran Fikih materi sholat fardhu MI NU Ma'rifatul Ulum Mijen Tahun Pelajaran 2023/2024.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Menurut (Sukidin dkk, 2002) ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu: (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) penelitian tindakan simultan terintegratif, dan (4) penelitian tindakan sosial eksperimental.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian tindakan adalah praktisi (guru). Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

1. Hasil Penelitian Pra siklus

Tahap pra siklus ini peneliti melihat pembelajaran fikih secara langsung di kelas II MI NU Ma'rifatul Ulum 02 Mijen Kaliwungu Kudus. Dalam pembelajaran fikih di kelas II tersebut belum menggunakan media audio visual dan masih menggunakan metode ceramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan siswa hanya mendengarkan

dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada dalam pikirannya belum dapat diungkapkan secara maksimal.

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama siswa dan nilai awal siswa dengan melakukan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual yang diperoleh Nilai awal siswa yang diambil dari nilai pra siklus.

Tabel 1. Hasil Belajar Prasiklus

No	Nama	Nilai KKM	Nilai Ulangan	Keterangan
1.	Adiba Fatimatuzzahra	70	60	Tidak Tuntas
2.	Arvino Nazril Ardani	70	60	Tidak Tuntas
3.	Atha Shifa Khairani	70	90	Tuntas
4.	Dafita Nizza Nur A	70	80	Tuntas
5.	Kayla Nadya Shafwah	70	60	Tidak Tuntas
6.	Khansa Mutia Ramadhani	70	80	Tuntas
7.	Muhammad Adip P.	70	60	Tidak Tuntas
8.	Muhammad Azka Salam	70	60	Tidak Tuntas
9.	Muhammad Azmi Qowim	70	80	Tuntas
10.	Muhammad Azzam Ar.	70	60	Tidak Tuntas
11.	Muhammad Hafiz Aditya	70	80	Tuntas
12.	Nailatus Syifa Azzahra	70	80	Tuntas
13.	Nailun Nafis	70	80	Tuntas
14.	Nur Muhammad Naqib	70	60	Tidak Tuntas
15.	Putri Kaltsum	70	60	Tidak Tuntas
16.	Rafeyfa Lubna	70	60	Tidak Tuntas
17.	Ramadita Hana Kh.	70	60	Tidak Tuntas
18.	Sholahudin Wahid A.	70	90	Tuntas
19.	Zahida Qolbi Nadhifa	70	60	Tidak Tuntas
20.	Zidma Kamila Husna	70	60	Tidak Tuntas

Dari tabel nilai hasil belajar di atas tergambar bahwa tingkat ketuntasan 8 siswa atau 40% sedangkan yang tidak tuntas 12 siswa atau 60%. Hasil belajar ini jauh dari ideal dan tidak memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 80%. Hasil belajar di atas juga berarti perlu dilakukan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Fikih materi pokok sholat fardhu di kelas II MI NU Ma'rifatul Ulum 02 Mijen Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Hasil Penelitian Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), Menyusun Test (terlampir), menyiapkan lembar observasi (terlampir) dan pendokumentasian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang peneliti lakukan seperti yang tertulis dalam RPP siklus I yaitu:

1. Guru membuka dengan salam dan berdoa
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Guru mengajukan pertanyaan terkait materi sebelumnya dan mengaitkan nya dengan mengaitkan pelajaran yang akan dilakukan
4. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru menerangkan materi sholat fardhu menggunakan PPT
6. Guru menyiapkan pokok permasalahan yang akan dijadikan sebagai bahan diskusi yaitu sholat fardhu
7. Guru membentuk kelompok belajar siswa
8. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber terkait materi sholat fardhu
9. Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk presentasi
10. Setiap kelompok boleh menyangkal atau setuju dan bertanya dengan presentasi kelompok depan
11. Guru mengklarifikasi dan menyimpulkan poin penting dalam pembelajaran
12. Guru memberikan lembar tes evaluasi
13. Guru memberi penguatan materi yang sudah disampaikan dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.
14. Guru menutup kelas dengan doa dan salam penutup

c. Pengamatan (Observasi)**Tabel 2.** Hasil Belajar Siklus 1

No	Nama	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1.	Adiba Fatimatuzzahra	70	60	Tidak Tuntas
2.	Arvino Nazril Ardani	70	60	Tidak Tuntas
3.	Atha Shifa Khairani	70	100	Tuntas
4.	Dafita Nizza Nur A	70	90	Tuntas
5.	Kayla Nadya Shafwah	70	80	Tuntas
6.	Khansa Mutia Ramadhani	70	80	Tuntas
7.	Muhammad Adip P.	70	90	Tuntas
8.	Muhammad Azka Salam	70	80	Tuntas
9.	Muhammad Azmi Qowim	70	80	Tuntas
10.	Muhammad Azzam Ar.	70	80	Tuntas
11.	Muhammad Hafiz Aditya	70	60	Tidak Tuntas
12.	Nailatus Syifa Azzahra	70	60	Tidak Tuntas

13.	Nailun Nafis	70	90	Tuntas
14.	Nur Muhammad Naqib	70	80	Tuntas
15.	Putri Kaltsum	70	90	Tuntas
16.	Rafeyfa Lubna	70	80	Tuntas
17.	Ramadita Hana Kh.	70	80	Tuntas
18.	Sholahudin Wahid A.	70	100	Tuntas
19.	Zahida Qolbi Nadhifa	70	60	Tidak Tuntas
20.	Zidma Kamila Husna	70	60	Tidak Tuntas

Tabel 3. Prosentase Hasil Tes

Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase	Prosentase Hasil	Ketuntasan
Sangat Baik	6	30%	90-100	Tuntas
Baik	8	40%	80-89	Tuntas
Cukup	0	0%	70-79	Tuntas
Kurang	6	30%	60-69	Tidak Tuntas
Sangat Kurang	0	0%	60-59	Tidak Tuntas
Jumlah	20	100%		

Pada tabel di atas dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Baik sekali berjumlah 6 siswa atau 30 %
2. Baik berjumlah 8 siswa atau 40 %
3. Cukup berjumlah 0 siswa atau 0 %
4. Kurang berjumlah 6 siswa atau 30 %
5. Sangat Kurang berjumlah 0 siswa atau 0%

Jadi, jumlah siswa yang telah memperoleh sama dengan atau lebih dari KKM 70 berjumlah 14 siswa dengan prosentase 70%. Perolehan hasil belajar ini jauh dari ideal dan tidak memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 80% .

Selama kegiatan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai observer yang mencatat lembar pengamatan pada pedoman instrument observasi. Hasil pengamatan pada siklus I, kegiatan siswa kurang baik dengan tidak antusiasnya mengikuti kegiatan belajar mengajar menjadi penyebab utama. Memasuki kegiatan diskusi, guru mulai membimbing siswa untuk bekerja kelompok melakukan penyelidikan dan mencari proses pemecahan masalah. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, dapat dikatakan setengah dari jumlah siswa kurang aktif dalam mengikuti diskusi yang diberikan oleh guru, sehingga kegiatan pembelajaran kurang dapat berjalan lebih baik.

d. Refleksi Tindakan

Peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan:

1. Guru lebih jelas lagi dalam memberikan tugas kepada siswa
2. Guru lebih jelas dalam menerangkan materi
3. Guru lebih banyak memberi motivasi siswa baik dalam diskusi dan dalam kegiatan

menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

4. Guru membimbing peserta didik melaksanakan kegiatan penyelidikan
5. Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik
6. Guru menekankan siswa untuk aktif dalam kerja kelompok
7. Guru memberikan tambahan jam khusus kepada siswa yang masih belum memahami materi dan bisa dilakukan setelah pulang sekolah
8. Guru mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi didalam kelas selama proses pembelajaran

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Lanjutan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), Menyusun Test (terlampir), menyiapkan lembar observasi (terlampir) dan pendokumentasian.

b. Pelaksanaan Tindakan\

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang peneliti lakukan seperti yang tertulis dalam RPP siklus II yaitu:

1. Guru membuka dengan salam dan berdoa
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Guru mengajukan pertanyaan terkait materi sebelumnya dan mengaitkan nya dengan mengaitkan pelajaran yang akan dilakukan
4. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru menerangkan materi sholat fardhu menggunakan PPT
6. Guru menyiapkan pokok permasalahan yang akan dijadikan sebagai bahan diskusi yaitu sholat fardhu
7. Guru membentuk kelompok belajar siswa
8. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber terkait materi sholat fardhu
9. Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk presentasi
10. Setiap kelompok boleh menyangkal atau setuju dan bertanya dengan presentasi kelompok depan Guru mengklarifikasi dan menyimpulkan poin penting dalam pembelajaran
11. Guru memberikan lembar tes evaluasi
12. Guru memberi penguatan materi yang sudah disampaikan dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.
13. Guru menutup kelas dengan doa dan salam penutup

c. Observasi Tindakan

Tabel 4. Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1.	Adiba Fatimatuzzahra	70	60	Tidak Tuntas
2.	Arvino Nazril Ardani	70	80	Tuntas
3.	Atha Shifa Khairani	70	100	Tuntas

4.	Dafita Nizza Nur A	70	90	Tuntas
5.	Kayla Nadya Shafwah	70	90	Tuntas
6.	Khansa Mutia Ramadhani	70	80	Tuntas
7.	Muhammad Adip P.	70	80	Tuntas
8.	Muhammad Azka Salam	70	80	Tuntas
9.	Muhammad Azmi Qowim	70	80	Tuntas
10.	Muhammad Azzam Ar.	70	80	Tuntas
11.	Muhammad Hafiz Aditya	70	80	Tuntas
12.	Nailatus Syifa Azzahra	70	80	Tuntas
13.	Nailun Nafis	70	90	Tuntas
14.	Nur Muhammad Naqib	70	80	Tuntas
15.	Putri Kaltsum	70	90	Tuntas
16.	Rafeyfa Lubna	70	80	Tuntas
17.	Ramadita Hana Kh.	70	90	Tuntas
18.	Sholahudin Wahid A.	70	100	Tuntas
19.	Zahida Qolbi Nadhifa	70	60	Tidak Tuntas
20.	Zidma Kamila Husna	70	60	Tidak Tuntas

Tabel 5. Prosentase Hasil Tes

Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase	Prosentase Hasil	Ketuntasan
Sangat Baik	7	35%	90-100	Tuntas
Baik	10	50%	80-89	Tuntas
Cukup	0	0%	70-79	Tuntas
Kurang	3	15%	60-69	Tidak Tuntas
Sangat Kurang	0	0%	60-59	Tidak Tuntas
Jumlah	20	100%		

Pada tabel di atas dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Baik sekali berjumlah 4 siswa atau 20 %
2. Baik berjumlah 7 siswa atau 35 %
3. Cukup berjumlah 0 siswa atau 0 %
4. Kurang berjumlah 9 siswa atau 45 %
5. Sangat Kurang berjumlah 0 siswa atau 0%

Jadi, jumlah siswa yang telah memperoleh sama dengan atau lebih dari KKM 70 berjumlah 17 siswa dengan prosentase 85%. Perolehan hasil belajar ini telah memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 80%.

Selama kegiatan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai observer yang mencatat lembar pengamatan pada pedoman instrument observasi. Hasil pengamatan pada siklus II, kegiatan siswa sudah ada antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar, anak juga sudah mulai aktif dalam bertanya. Memasuki kegiatan diskusi, guru



mulai membimbing siswa untuk bekerja kelompok melakukan penyelidikan dan mencari proses pemecahan masalah.

Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, dapat dikatakan setengah dari jumlah siswa sudah aktif dalam mengikuti diskusi yang diberikan oleh guru, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih baik.

d. Refleksi

Dari hasil proses pembelajaran dan hasil belajar siklus II, serta menyeleksi pada siklus I. Hal – hal yang sudah dicapai adalah:

1. Siswa lebih berani mengungkapkan pendapat dan menjawab apa yang ditanya oleh guru.
2. Dengan menggunakan LKPD interaktif siswa lebih terarah dalam menyelesaikan tugas diskusi secara mandiri.
3. Dilihat dari hasil evaluasi meningkat walaupun tidak terlalu tinggi kenaikannya dari 70% menjadi 85%. Pada siklus II ini berarti untuk ketuntasan belajar siswa sudah tercapai peningkatannya mencapai 15% dan sudah sesuai target peneliti yaitu ketuntasan belajar siswa 80%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang didapat, maka akan disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran fikih materi sholat fardhu. Hal ini terbukti pada ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus 40%, siklus I sebesar 70% kemudian meningkat lagi pada siklus II yaitu 85%. Selain itu media audio visual dapat meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing dan mengambil kesimpulan dari materi pelajaran. Sedangkan aktivitas siswa, siswa dapat memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Anik Purwati. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Pemerintah Kabupaten Jember Dinas Pendidikan Sd Negeri Tegalsari 02 Ambulu Laporan 2018*. Jember: Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Masriyah. 1999. *Analisis Butir Tes*. Surabaya: Universitas Press.

Mukhlis, Abdul. (Ed). 2000. *Penelitian Tindakan Kelas. Makalah Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru se-Kabupaten Tuban*.

Nur, Moh. 2001. *Pemotivasiyan Siswa untuk Belajar*. Surabaya. University Press. Universitas Negeri Surabaya.

Ryan Khoironi Ambar.2020. *Sekripsi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih*.Ponorogo:Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Dimyati, Mudjiono, 2006.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT .Rineka Cipta

Sudjana, Nana.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineksa Cipta. Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: insane Cendikia

